

NEWS HEADLINES

- WIKA targetkan pendapatan Rp9,5 triliun dari kereta cepat
- Investor Hong Kong incar 2 ruas tol Waskita Toll Road
- MIRA raih tambahan fasilitas pinjaman dari BBMD
- Anak usaha MEDC kembangkan PLTP
- PPRE masih miliki dana IPO Rp395,1 miliar
- Fitch tegaskan peringkat AUTO di AA-(idn)
- TINS keluarkan biaya eksplorasi bulan Juni Rp83 miliar
- TLKM serius garap pasar game
- Transaksi Agen BRILink mencapai Rp331 triliun
- E-Money BMRI mencapai Rp8 triliun
- DKFT keluarkan biaya eksplorasi bulan Juni Rp2,73 juta
- Grup Indomobil peroleh pinjaman sindikasi USD290 juta
- Pefindo tegasikan peringkat idA+ untuk BMTR
- MAPA dan RALS ekspansi tambah gerai
- ELSA ekspansi bisnis baru
- BEI pertanyakan kelangsungan bisnis SUGI
- ALMI proyeksikan penjualan tumbuh 10%
- LUCK proyeksikan pertumbuhan pendapatan 2019 naik 15%
- SMKL menargetkan pertumbuhan kinerja 2019 sebesar 15%
- INAF targetkan dapat bukukan laba Rp6.22 miliar tahun ini
- Hensel Davest Indonesia listing dengan kode saham HDIT

JAKARTA COMPOSITE INDEX CHART



Support Level	6398/6379/6360
Resistance Level	6436/6454/6473
Major Trend	Up
Minor Trend	Up

JAKARTA INDICES STATISTICS

	CLOSE	CHANGE	VOLUME (Mn)	VALUE (Rp Bn)
IHSG	6417.066	+6.383	19166.305	9319.724
LQ-45	1026.233	+1.043	2187.027	5444.416

MARKET REVIEW

Bursa saham global menguat setelah komentar Jerome Powell selaku pimpinan The Fed yang mendukung pelonggaran kebijakan moneter melalui salah satunya, pemotongan tingkat suku bunga acuan Fed Fund Rate (FFR) hingga 50 basis poin, sesuai dengan keinginan Donald Trump untuk mendukung pertumbuhan ekonomi melalui biaya pendanaan yang lebih murah. Pandangan dovish terhadap langkah kebijakan yang akan diambil disetujui oleh mayoritas komite FOMC dikarenakan sejumlah ketidakpastian geopolitik dari isu brexit hingga tingkat hutang yang tinggi. Dari segi domestik, tekanan dari tingkat inflasi simetris yang lemah menjadi faktor penting terlepas dari meningkatnya data ketenagakerjaan NFP yang dirilis pada pekan lalu. Selain itu, tingginya pertumbuhan Produk Domestik Bruto Amerika Serikat (AS) pada kuartal I juga dinilai tidak sustainable dikarenakan pertumbuhan yang didorong oleh peningkatan inventori dan ekspor, yang merupakan komponen volatil dari PDB sehingga PDB AS per kuartal II diperkirakan untuk bertumbuh disekitar 1.4%. Dolar AS terdepresiasi di sekitar 96.5 terhadap mata uang negara G7 terutama disebabkan oleh yield obligasi benchmark disekitar 2.05%. Indeks di Asia turut menguat dengan harapan bahwa otoritas moneter dapat meniru jejak The Fed. Indeks Hangseng menguat 213.81 poin, atau 0.81% ke 28431.8 seiring Indeks Komposit Shanghai yang menguat 0.08% ditengah harapan penurunan rasio pencadangan minimum. Indeks Nikkei 225 Jepang dan Kospi juga turut menguat masing-masing sebesar 0.51% dan 1.06%.

IHSG berakhir datar dengan penguatan tipis sebesar 6.383 poin, atau 0.1% ditopang penguatan sektor properti yang kembali menguat sebesar 1.09% didukung ekspektasi bahwa Bank Indonesia (BI) akan mengikuti jejak The Fed untuk menurunkan tingkat suku bunga acuan 7-DRRR yang saat ini berada disekitar 6.0%. Nilai tukar rupiah menguat disekitar Rp14089 per dolar AS atas yield dari carry trade obligasi komodo yang kembali meningkat. Survei Kegiatan Dunia Usaha (SKDU) menunjukkan kegiatan usaha pada kuartal II membaik dengan Saldo Bersih Tertimbang (SBT) sebesar 19,17%, lebih tinggi dari 8,65% pada kuartal I. Selain itu, kinerja industri pengolahan PMI-BI per kuartal II dilaporkan di level 52.66%, menunjukkan aktifitas sektor yang masih ekspansif. Kendati demikian, PMI-BI untuk kuartal III diperkirakan untuk lebih rendah ke 52.11% sebagai imbas dari ketidakpastian ekonomi global.

MARKET VIEW

Pemerintah Indonesia bersama otoritas moneter memastikan tingkat inflasi Indeks Harga Konsumen (IHK) tahun 2019 tetap berada dalam kisaran sasaran 3,5% ±1%. Karena melihat dari realisasi inflasi selama semester I 2019 terjaga pada tingkat 3,28% yoy dan 2,05% ytd, atau masih terkendali sesuai dengan target sasaran tahun 2019. Namun demikian pemerintah tidak menampik adanya tantangan tantangan dalam rangka pencapaian sasaran inflasi 2019, antara lain potensi kemarau panjang dan tantangan menjaga ketersediaan pangan pokok. Pemerintah berkomitmen menjaga realisasi inflasi kelompok harga berjejak maksimal pada level 5% yoy dan menjalankan kebijakan utama yakni Keterjangkauan Harga, Ketersediaan Pasokan, Kelancaran Distribusi, dan Komunikasi Efektif atau kebijakan 4K.

Kondisi ekonomi kondusif disertai likuiditas membaik terbuka peluang Bank Indonesia (BI) untuk menurunkan suku bunga. Diharapkan dengan penurunan suku bunga dapat berdampak positif bagi perekonomian nasional dan membuat pasar menggeliat. Meski, penurunan suku bunga tetap harus dilakukan secara bertahap.

Gubernur The Fed Jerome Powell menolak untuk mundur meski Presiden AS Donald Trump mendesaknya untuk mundur. Desakan mundur dari Trump ini berawal dari keputusan The Fed yang menaikkan suku bunga pada tahun 2018, dan dianggap oleh Trump sebagai penyebab turunnya perekonomian AS dan meminta The Fed untuk menurunkan suku bunga. Di pihak lain Powell beraasan kenaikan suku bunga berjalan seiring dengan melemahnya perekonomian dunia yang disebabkan Trump sendiri, akibat perang dagang AS-Cina yang terus memanas. Meski ada desakan dari Trump, Powell dengan tegas mengatakan tidak akan mundur karena dirinya telah mendapatkan amanat untuk menjalankan tugasnya sebagai Gubernur The Fed. Diyakini persetujuan Trump dengan Powell sebagai intervensi pihak pemerintah terhadap The Fed mengusik kenyamanan pelaku pasar.

Jerome Powell memberi sinyal adanya penurunan suku bunga bulan ini, meski di tengah perang dagang dan pelemahan ekonomi global. Tampaknya ketidakpastian dan perang dagang serta perekonomian global membebani prospek ekonomi AS Kebijakan the Fed menurunkan suku bunga bukan lantaran karena Trump menginginkan The Fed untuk menurunkan bunga. Tetapi, Powell menekankan berulang kali tetap independensi dan tidak terpengaruh dari politik.

Kenaikan saham AS pada Kamis, di tengah persetujuan Trump dan Powell serta sinyal the Fed menurunkan suku bunga yang bisa mengurangi persetujuan bagi keduanya, dapat berimbas positif bagi pasar Asia. Sinyallemen positif baik dari pasar AS serta potensi membaiknya pasar Asia diperkirakan bisa memberikan dukungan buat IHSG kembali bertahan ke zona hijau di hari keempat secara beruntun.

Wijaya Karya (WIKA) menargetkan pendapatan Rp9,5 triliun dari proyek kereta cepat Jakarta-Bandung yang progres-nya diproyeksikan mencapai 60% akhir tahun ini. Tambahan pendapatan juga akan didapatkan oleh Wijaya Karya Beton (WTON). WTON akan membukukan tambahan pendapatan Rp1,5 triliun dari proyek kereta cepat Jakarta-Bandung.

Waskita Toll Road, anak usaha Waskita Karya (WSKT), tengah dalam tahap uji tuntas atau due diligence divestasi saham di dua ruas tol dengan salah satu investor asal Hong Kong. Kesepakatan jual beli saham diperkirakan berlangsung pada Agustus 2019. Perseroan akan melepas seluruh kepemilikan sahamnya di Jasamarga Solo Ngawi (JSN) dan Jasamarga Ngawi Kertosono Kediri (JNK) sebesar 40%.

Mitra International (MIRA) telah menambah fasilitas pinjaman bank berupa kredit modal kerja cicilan berjangka pada 9 Juli 2019. Fasilitas pinjaman senilai Rp5 miliar tersebut diperoleh dari Bank Mestika Dharma (BBMD) dengan tenor 5 tahun.

Anak usaha Medco Energi Internasional (MEDCO) dengan kepemilikan 88,6%, Medco Power Indonesia (MPI), telah menandatangani dan menyelesaikan perjanjian penjualan 49% saham miliknya di Medco Cahaya Geothermal (MCG) kepada Ormat Geothermal Power (OGP), dimana MPO masih memiliki 51% di MCG. MCG memiliki perjanjian jual beli tenaga listrik dengan PLN yang berlaku 30 tahun untuk mengembangkan dan mengoperasikan pembangkit listrik tenaga panas bumi (PLTP) berkapasitas 110 MW di Blawen Ijen, Jawa Timur. Beberapa pengeboran slim holes yang telah dilakukan menunjukkan hasil yang sukses. Operasi secara komersial diharapkan akan dimulai pada akhir tahun 2022.

Hingga 30 Juni 2019, PP Presisi (PPRE) masih memiliki sisa dana IPO sebesar Rp395,1 miliar. Dana tersebut disimpan di deposito BJB Bandung sebesar Rp42,1 miliar, deposito BJB Rasuna Said sebesar Rp48,04 miliar, Bank BSM Pusat sebesar Rp84,98 miliar, dan investasi terkait syariah mandiri Rp219,97 miliar. Sementara realisasi dana IPO telah digunakan untuk belanja modal sebesar Rp294,17 miliar dan modal kerja Rp295,4 miliar.

Fitch Ratings Indonesia telah menegaskan peringkat nasional jangka panjang Astra Otoparts (AUTO) di level AA-(idn) dengan outlook stabil. Fitch juga mengafirmasi peringkat nasional AA-(idn) untuk MTN sebesar Rp350 miliar. Peringkat AUTO mencerminkan profil bisnis dan keuangan entitas yang kuat, didukung oleh posisi strategisnya sebagai pemasok komponen untuk pelanggan bisnis korporasi dan konsumen perorangan, fleksibilitas keuangan yang kuat, dan posisi likuiditas yang memadai. Peringkat tersebut memperhitungkan pengangkatan satu notch dari profil kredit mandiri/standalone (SCP) milik AUTO di level a+(idn) dikarenakan penilaian Fitch akan hubungan moderat perseroan dengan pemegang saham mayoritas dan pengendali, Astra International (ASII), sesuai dengan metodologi parent and subsidiary rating linkage dari Fitch.

Timah (TINS) telah mengeluarkan biaya eksplorasi bulan Juni 2019 sebesar Rp83.112.344.000, yang berfokus pada komoditas timah. Kegiatan eksplorasi di laut pada Juni 2019 berupa kegiatan pemboran rinci di perairan Bangka dengan menggunakan lima unit kapal bor dengan total meter bor 1.444 meter. Sedangkan kegiatan eksplorasi di darat meliputi geomagnet, core logging, percontaan core, pengukuran grid bor, dan pemboran timah primer di pulau Bangka dan Belitung dengan total meter bor 2.073 meter. Rencana kegiatan eksplorasi Juli adalah melakukan evaluasi dan

melanjutkan kegiatan bulan sebelumnya.

Telekomunikasi Indonesia (TLKM) akan serius menggarap pasar game seiring penurunan bisnis suara dan pesan singkat. Untuk menutupi beban bisnis suara dan SMS, perseroan mengincar revenue share sebagai distributor melalui dunia game dan sebagai alat pembayaran dalam industri game.

Bank Rakyat Indonesia (BBRI) terus memperluas akses masyarakat terhadap layanan keuangan melalui agen branchless banking yakni agen BRILink. Hingga Juni 2019, transaksi melalui Agen BRILink mencapai 234 juta kali transaksi dengan volume transaksi mencapai Rp331 triliun. Transaksi agen BRILink hingga kuartal II-2019 berkontribusi terhadap fee based income perseroan sebesar Rp359 miliar. Tahun ini, BBRI menargetkan kenaikan jumlah fee based income Agen BRILink sebesar Rp550 miliar atau naik 22,5% YoY.

Bank Mandiri (BMRI) membukukan kenaikan transaksi uang elektronik berbasis kartu E-Money yang mayoritas digunakan untuk tujuan transportasi. Hingga akhir Juni, volume transaksi E-money mencapai Rp8 triliun, meningkat 13% YoY.

Central Omega Resources (DKFT) hanya mengeluarkan biaya sebesar Rp2.730.000 untuk kegiatan eksplorasi bulan Juni 2019 yang dilakukan anak-anak perusahaan. Fokus pekerjaan adalah pada lokasi-lokasi di daerah tambang nikel yang akan diproduksi yakni di Blok D Kabupaten Morowali Utara, Sulawesi Tengah.

Indomobil Sukses International (IMAS) melalui Indomobil Finance Indonesia memperoleh pinjaman sindikasi senilai USD290 juta. Dana tersebut rencananya digunakan selama satu tahun ke depan untuk mendukung bisnis pembiayaan perseroan. Perusahaan akan melakukan lindung nilai (hedging) atas pinjaman sindikasi tersebut dalam rangka memitigasi risiko atas nilai tukar dan fluktuasi suku bunga.

Pefindo telah menetapkan kembali peringkat idA+ untuk Global Mediacom (BMTR) dan obligasi berkelanjutan I tahun 2017 dan peringkat idA(sy) untuk sukuk ijarah I berkelanjutan tahun 2017. Namun, outlook untuk peringkat korporasi dipertahankan negatif untuk mengantisipasi ukuran-ukuran struktur permodalan dan proteksi arus kas yang melemah secara berkelanjutan dengan potensi utang yang lebih tinggi untuk ekspansi usaha di segmen TV berbayar, terutama di segmen broadband, dengan risiko pembiayaan kembali yang meningkat pada entitas anak dengan bisnis TV berbayar satelit jika gagal mengurangi utang dari rencana aksi korporat.

MAP Aktif Adiperkasa (MAPA) dan Ramayana Lestari Sentosa (RALS) menyatakan peluang untuk ekspansi di pasar ritel Indonesia masih besar. Kedua perusahaan ini berencana untuk menambah jumlah gerai. MAPA menargetkan pertumbuhan gerai tahun ini sekitar 10% dari total gerai yang dimiliki pada 2018. Sementara itu, RALS berencana akan menambah toko berkonsep Ramayana Prime sebanyak 5 toko lagi pada tahun ini.

Elnusa (ELSA) berekspansi ke bisnis berbasis aset dengan membeli depot LPG di Sulawesi Utara pada 2019. Langkah ini merupakan bagian strategi pengembangan segmen bisnis distribusi dan logistik energi. Perseroan masih mengincar tambahan depot baik BBM maupun LPG. Kontribusi pendapatan dari investasi depot akan mulai dirasakan pada akhir 2019. Di sisi lain, perseroan menyatakan segmen jasa hulu migas menunjukkan perbaikan kinerja.

dengan target dana hingga USD500 juta tahun ini.

BEI melakukan penghentian sementara perdagangan efek Sugih Energy (SUGI) karena tidak memenuhi kewajiban dan tidak adanya kepastian atas kelangsungan usaha.

Sentral Mitra Informatika (LUCK) memperkirakan pertumbuhan pendapatan sebesar Rp118 miliar atau naik 15% dibandingkan perolehan pada tahun 2018 sebesar Rp102,74 miliar. Proyeksi pendapatan LUCK di 2019 tersebut akan ditopang oleh penjualan trading biasa senilai Rp40,15 miliar atau meningkat 3% yoy, penjualan kontraktual sebesar Rp59,86 miliar atau bertumbuh 25% yoy. Selain itu, pendapatan LUCK tahun ini juga akan didukung oleh pendapatan sewa senilai Rp18 miliar atau meningkat 14% dibandingkan dengan perolehan di 2018 yang hanya senilai Rp15,79 miliar. Per kuartal I 2019 perseroan telah mampu meraih total penjualan bersih sebesar Rp25,51 miliar atau meningkat 21,34% secara yoy, sedangkan laba setelah pajak mencapai Rp3,01 miliar atau bertumbuh 204% dibanding periode yang sama di 2018 senilai Rp988 juta. Sebelumnya BEI mensuspensi saham LUCK pada 9 Juli 2019, akibat peningkatan kumulatif secara signifikan pada harga saham LUCK. Namun, BEI kembali membuka suspensi terhadap saham LUCK sejak perdagangan Sesi I pada Rabu, 10 Juli 2019. BEI meminta agar manajemen LUCK melakukan Public Expose Insidentil terkait keputusan penghentian sementara (suspensi) atas perdagangan saham LUCK di BEI.

Alumindo Light Metal Industry (ALMI) memproyeksikan kinerja penjualan dapat tumbuh 10% tahun ini seiring dengan potensi perluasan pasar di Amerika Serikat.

Indofarma (INAF) menargetkan dapat membukukan laba pada tahun ini sebesar Rp6.22 miliar dibandingkan rugi Rp32.72 miliar pada tahun lalu. Perseroan menata kembali portofolio produk guna menyasar pasar reguler diantaranya dengan mengurangi porsi penjualan obat generik bermerek dari 90% menjadi 60%, selain itu INAF akan merilis produk onkologi pada tahun 2020. Produk tersebut memberikan margin lebih tinggi dibandingkan obat generik sehingga diharapkan dapat memperbaiki kinerja perseroan. Perseroan melakukan 5 joint operation dan 4 joint venture dengan perusahaan internasional yang diantaranya adalah Myland untuk mengembangkan produk onkologi.

Setyamitra Kemas Lestari (SMKL) optimistis menargetkan pertumbuhan kinerja sebesar 15% didukung oleh ekspor perseroan yang makin meningkat. SMKL menargetkan pendapatan pada tahun 2019 ini sebesar Rp 2,49 triliun, sementara pendapatan tahun 2018 lalu sebesar Rp 2,17 triliun. Selain itu, laba tahun 2019 diproyeksikan sebesar Rp 151,14 miliar naik dibandingkan laba 2018 sebesar Rp 131,41 miliar. Adapun alokasi dana IPO sekitar 40% akan digunakan untuk meningkatkan persediaan bahan baku kertas, 30% untuk membayar utang dan 30% sisanya akan digunakan untuk membangun pabrik baru yang akan dibangun di Jawa Tengah dengan kapasitas pengolahan bahan hingga 150.000 ton per tahun. Selain membangun pabrik, SMKL juga masih akan mengedepankan model bisnis integrated-packaging.

Hensel Davest Indonesia mencatatkan saham perdananya di BEI pada hari ini dengan kode saham HDIT. Perseroan sebelumnya melakukan penawaran umum dengan melepas 381.17 juta saham ke publik dengan harga perdana Rp525 per saham. Perseroan menunjuk PT Mirae Asset Sekuritas sebagai penjamin emisi.

Softex Indonesia dipastikan melakukan IPO saham di BEI. Sebelumnya diberitakan bahwa perseroan berencana IPO saham

Market Data

12 July 2019

valbury
PT. Valbury Sekuritas Indonesia

COMMODITIES

Description	Price (USD)	Change
Crude Oil (US\$/Barrel)	60.39	0.19
Natural Gas (US\$/mmBtu)	2.41	-0.01
Gold (US\$/Ounce)	1404.57	0.83
Nickel (US\$/MT)	13130.00	140.00
Tin (US\$/MT)	18345.00	150.00
Coal (NEWC) (US\$/MT*)	75.05	12.65
Coal (RB) (US\$/MT*)	66.30	2.94
CPO (ROTH) (US\$/MT)	480.00	-5.00
CPO (MYR)/MT	1864.00	-1.00
Rubber (MYR/Kg)	801.00	-3.00
Pulp (BHKP) (US\$/per ton)	1050.00	0.00

*weekly

DUAL LISTING

Description	Price (USD)	Price (IDR)	Change (IDR)
TLKM (US)	30	4,226	-15
ANTM (GR)	0.04	697	190

GLOBAL INDICES VALUATION

Country	Indices	Price	Change		PER (X)		PBV (X)		Market Cap (USD Bn)
			%Day	%YTD	2019E	2020F	2018E	2019F	
USA	DOW JONES INDUS.	27,088.08	0.85	16.12	16.92	15.09	3.87	3.60	7,511.94
USA	NASDAQ COMPOSITE	8,196.04	-0.08	23.52	24.27	20.72	4.53	4.08	12,666.29
ENGLAND	FTSE 100 INDEX	7,509.82	-0.28	11.62	12.97	12.08	1.70	1.63	1,790.45
CHINA	SHANGHAI SE A SH	3,056.08	0.08	17.03	11.35	10.18	1.32	1.20	4,666.78
CHINA	SHENZHEN SE A SH	1,619.79	-0.12	22.19	16.96	14.07	2.31	2.04	2,984.31
HONG KONG	HANG SENG INDEX	28,431.80	0.81	10.01	11.22	10.41	1.23	1.14	2,362.52
INDONESIA	JAKARTA COMPOSITE	6,417.07	0.10	3.59	16.22	14.44	2.27	2.08	524.40
JAPAN	NIKKEI 225	21,643.53	0.51	8.14	15.31	14.81	1.54	1.44	3,299.80
MALAYSIA	KLCI	1,679.26	0.02	-0.67	16.99	15.93	1.65	1.58	261.15
SINGAPORE	STRAITS TIMES INDEX	3,350.45	0.30	9.18	13.20	12.36	1.13	1.08	433.05

FOREIGN EXCHANGE

Description	Rate (IDR)	Change
USD/IDR	14,067.00	-65.00
EUR/IDR	15,833.82	-25.00
JPY/IDR	129.66	-0.54
SGD/IDR	10,365.49	-14.28
AUD/IDR	9,811.73	-4.09
GBP/IDR	17,624.54	-6.81
CNY/IDR	2,047.54	0.22
MYR/IDR	3,418.30	2.42
KRW/IDR	11.99	0.02

FOREIGN EXCHANGE

Description	Rate (USD)	Change
1000 IDR/ USD	0.07	0.0003
EUR / USD	1.13	0.0002
JPY / USD	0.01	0.0000
SGD / USD	0.74	0.0001
AUD / USD	0.70	0.0001
GBP / USD	1.25	0.0008
CNY / USD	0.15	0.0001
MYR / USD	0.24	0.0013
100 KRW / USD	0.09	0.0006

CENTRAL BANK RATE

Description	Country	Rate (%)
FED Rate (%)	US	2.25
BI 7-Day Repo Rate (%)	Indonesia	6.00
ECB Rate (%)	Euro	0.00
BOJ Rate (%)	Japan	0.10
BOE Rate (%)	England	0.75
PBOC Rate (%)	China	4.35

INTERBANK LENDING RATE

Description	Country	Rate (%)
JIBOR (IDR)	Indonesia	6.52
LIBOR (GBP)	England	0.72
SIBOR (USD)	Singapore	0.17
D TIBOR (YEN)	Japan	0.07
Z TIBOR (YEN)	Japan	0.09
SHIBOR (RENMINBI)	China	2.48

INDONESIAN ECONOMIC INDICATORS

Description	June-19	May-19
Inflation YTD %	2.05	1.48
Inflation YOY %	3.28	3.32
Inflation MOM %	0.55	0.68
Foreign Reserve (USD)	123.80 Bn	120.35 Bn
GDP (IDR Bn)	3,782,363.40	3,798,675.25

IDR AVERAGE DEPOSIT

Description	Rate (%)
1M	6.14
3M	6.30
6M	6.21
12M	6.03

Please see disclaimer section at the end of this report

BUSINESS & ECONOMIC CALENDAR

Date	Agenda	Expectation
12 Jul	US Monthly Budget Statement	--
12 Jul	US PPI Final Demand YoY	--
12 Jul	US PPI Final Demand MoM	Tetap 0.1%
15 Jul	Indonesia Trade Balance	--
15 Jul	Indonesia Total Imports YoY	--
15 Jul	Indonesia Total Exports YoY	--
15 Jul	US Empire Manufacturing	Naik menjadi 2.0 dari -8.6
16 Jul	US Manufacturing Production	--
16 Jul	US Retail Sales Advance MoM	Turun menjadi 0.1% dari 0.5%
16 Jul	US Import Price Index MoM	Turun menjadi -0.5% dari -0.3%
16 Jul	US Import Price Index YoY	--
16 Jul	US Capacity Utilization	Tetap 78.1%
16 Jul	US Export Price Index MoM	Tetap -0.2%
16 Jul	US Export Price Index YoY	--
16 Jul	US Industrial Production MoM	Turun menjadi 0.2% dari 0.4%
16 Jul	US Business Inventories	Turun menjadi 0.4% dari 0.5%
17 Jul	US Housing Starts	Turun menjadi 1260 ribu dari 1269 ribu
17 Jul	US Housing Starts MoM	Naik menjadi -0.7% dari -0.9%
17 Jul	US Building Permits	Naik menjadi 1299 ribu dari 1294 ribu
17 Jul	US Building Permits MoM	Naik menjadi 0.7% dari 0.3%

Ket: (*) US Time (^) Tentative

LEADING MOVERS

Stock	Price	Change (%)	Index pt
BBRI IJ	4510	0.89	4.38
BBCA IJ	30125	0.42	2.74
ASII IJ	7525	1.01	2.72
BMRI IJ	8000	0.63	2.07
TCPI IJ	7100	6.37	1.91
BBNI IJ	9250	1.09	1.66
BTPS IJ	3630	7.08	1.64
ICBP IJ	10250	1.23	1.31
TRIO IJ	274	24.55	1.26
INCO IJ	3050	4.45	1.16

LAGGING MOVERS

Stock	Price	Change (%)	Index pt
CPIN IJ	5500	-3.93	-3.31
HMSP IJ	3120	-0.64	-2.09
INKP IJ	8350	-4.57	-1.96
TLKM IJ	4270	-0.47	-1.78
UNVR IJ	44800	-0.44	-1.37
MAYA IJ	6800	-2.86	-1.13
KLBF IJ	1440	-1.71	-1.05
EMTK IJ	7300	-2.67	-1.01
MYOR IJ	2350	-2.08	-1.00
SCMA IJ	1530	-4.38	-0.93

UPCOMING IPO'S

Company	Business	IPO Price (IDR)	Issued Shares (Mn)	Offering Date	Listing	Underwriter
Hensel Davest Indonesia	Trade & Service Fintech	525.00	381.17	01-05 Jul 2019	12 Jul 2019	Mirae Asset Sekuritas

DIVIDEND

Stock	DPS (IDR)	Status	CUM Date	EX Date	Recording	Payment
GEMS	55.4	Cash Dividend	08 Jul 2019	09 Jul 2019	10 Jul 2019	19 Jul 2019
ZINC	\$0.40	Cash Dividend	08 Jul 2019	09 Jul 2019	10 Jul 2019	01 Aug 2019

CORPORATE ACTIONS

Stock	Action	Ratio	EXC. Price (IDR)	CUM Date	EX Date	Trading Period
GOLD	Rights Issue	100:306	221.00	01 Jul 2019	02 Jul 2019	05 Jul – 12 Jul 2019
BHIT	Rights Issue	3:1	100.00	02 Jul 2019	08 Jul 2019	19 Jul – 12 Jul 2019
BIPI	Rights Issue	62:7	100.00	05 Jul 2019	08 Jul 2019	12 Jul – 19 Jul 2019

GENERAL MEETING

Emiten	AGM/EGM	Date	Agenda
MDRN	RUPSLB	12 Jul 2019	
ELTY	RUPST	18 Jul 2019	
BRPT	RUPSLB	19 Jul 2019	
IDPR	RUPSLB	19 Jul 2019	
IKBI	RUPST	22 Jul 2019	
NIPS	RUPST	23 Jul 2019	
JSKY	RUPSLB	25 Jul 2019	
TDPM	RUPST/LB	25 Jul 2019	
SMDM	RUPSLB	26 Jul 2019	
AKKU	RUPST	30 Jul 2019	
ENRG	RUPST/LB	30 Jul 2019	
ARGO	RUPST	31 Jul 2019	
ISAT	RUPSLB	01 Aug 2019	
TRIS	RUPSLB	01 Aug 2019	
ITMA	RUPST/LB	07 Aug 2019	
GMFI	RUPSLB	08 Aug 2019	
LPPF	RUPST	08 Aug 2019	
AISA	RUPSLB	09 Aug 2019	

ASII

TRADING BUY

S1 | 7450 | R1 | 7550

S2 | 7350 | R2 | 7650

Closing Price | 7525

Ulasan

- MACD line dan signal line indikasi negatif
- Stochastics fast line & slow indikasi negatif
- Candle chart indikasi sinyal positif
- RSI berada dalam area overbought
- Harga berada dalam area upper band

Prediksi

- Trading range Rp 7450-Rp 7650
- Entry Rp 7525, take Profit Rp 7650

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	93.67	Negatif
MACD	10.07	Negatif
True Strength Index (TSI)	30.74	Positif
Bollinger Band (Mid)	4134	Positif
MA5	7340	Positif



INCO

TRADING BUY

S1 | 2960 | R1 | 3100

S2 | 2820 | R2 | 3240

Closing Price | 3050

Ulasan

- MACD line dan signal line indikasi positif
- Stochastics fast line & slow indikasi positif
- Candle chart indikasi sinyal positif
- RSI berada dalam area netral
- Harga berada dalam area upper band

Prediksi

- Trading range Rp 2960-Rp 3100
- Entry Rp 3050, take Profit Rp 3100

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	29.88	Positif
MACD	4.02	Positif
True Strength Index (TSI)	-0.47	Positif
Bollinger Band (Mid)	1973	Positif
MA5	2946	Positif



ANTM

TRADING BUY

S1 830 R1 860

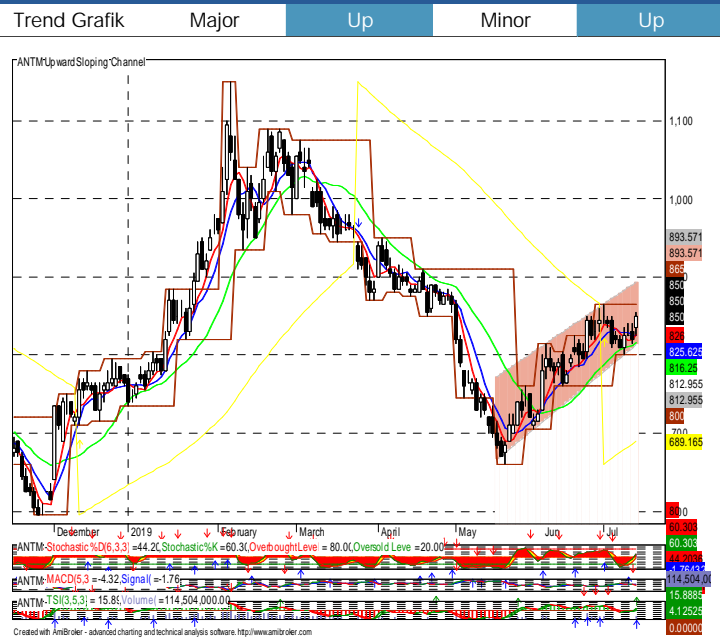
S2 800 R2 890

Closing Price 850

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi negatif
 - Stochastics fast line & slow indikasi negatif
 - Candle chart indikasi sinyal positif
 - RSI berada dalam area netral
 - Harga berada dalam area lower band

- Prediksi
- Trading range Rp 830-Rp 890
 - Entry Rp 850, take Profit Rp 890

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	39.14	Negatif
MACD	-8.88	Negatif
True Strength Index (TSI)	15.89	Positif
Bollinger Band (Mid)	2955	Negatif
MA5	826	Positif



BSDE

TRADING BUY

S1 1485 R1 1515

S2 1455 R2 1545

Closing Price 1500

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi positif
 - Stochastics fast line & slow indikasi positif
 - Candle chart indikasi sinyal positif
 - RSI berada dalam area oversold
 - Harga berada dalam area upper band

- Prediksi
- Trading range Rp 1485-Rp 1545
 - Entry Rp 1500, take Profit Rp 1545

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	37.01	Positif
MACD	3.53	Positif
True Strength Index (TSI)	-22.88	Positif
Bollinger Band (Mid)	1426	Positif
MA5	1487	Positif



ACES

TRADING BUY

S1 1795 R1 1845

S2 1745 R2 1895

Closing Price 1820

Ulasan

- MACD line dan signal line indikasi negatif
- Stochastics fast line & slow indikasi negatif
- Candle chart indikasi potensi rebound
- RSI berada dalam area netral
- Harga berada dalam area upper band

Prediksi

- Trading range Rp 1795-Rp 1845
- Entry Rp 1820, take Profit Rp 1845

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	67.65	Negatif
MACD	3.81	Negatif
True Strength Index (TSI)	3.86	Negatif
Bollinger Band (Mid)	1810	Positif
MA5	1840	Negatif



APLN

TRADING BUY

S1 238 R1 268

S2 224 R2 282

Closing Price 252

Ulasan

- MACD line dan signal line indikasi positif
- Stochastics fast line & slow indikasi positif
- Candle chart indikasi sinyal positif
- RSI berada dalam area netral
- Harga berada dalam area upper band

Prediksi

- Trading range Rp 238-Rp 268
- Entry Rp 252, take Profit Rp 268

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	30.46	Positif
MACD	1.87	Positif
True Strength Index (TSI)	13.47	Positif
Bollinger Band (Mid)	232	Positif
MA5	237.2	Positif



Trading View

12 July 2019

valbury
PT. Valbury Sekuritas Indonesia

THESE RECOMMENDATIONS ARE BASED ON TECHNICAL AND ONLY INTENDED FOR ONE DAY TRADING

Ticker	Rec	Price			Support		Resistance		Indicators			1 Month	
		10-07-19	Entry	Exit	S2	S1	R1	R2	MACD	Stoc*	MA5*	High	Low
Agriculture													
AALI	Trading Sell	10400	10400	10275	10000	10275	10550	10825	Negatif	Negatif	Negatif	10975	10150
LSIP	Trading Sell	1150	1150	1135	1105	1135	1165	1195	Negatif	Negatif	Negatif	1220	1065
SGRO	Trading Buy	2270	2270	2330	2210	2250	2290	2330	Positif	Positif	Positif	2400	2180
Mining													
PTBA	Trading Buy	2910	2910	2950	2830	2890	2950	3010	Negatif	Negatif	Negatif	3150	2800
ADRO	Trading Sell	1335	1335	1320	1285	1320	1355	1390	Negatif	Negatif	Negatif	1470	1210
MEDC	Trading Buy	845	845	860	800	830	860	890	Positif	Positif	Positif	880	745
INCO	Trading Buy	3050	3050	3100	2820	2960	3100	3240	Positif	Positif	Positif	3230	2520
ANTM	Trading Buy	850	850	890	800	830	860	890	Positif	Positif	Positif	865	700
TINS	Trading Sell	1035	1035	1025	1005	1025	1045	1065	Negatif	Negatif	Negatif	1240	1010
Basic Industry and Chemicals													
WTON	Trading Buy	590	590	605	535	570	605	640	Positif	Positif	Positif	615	498
SMGR	Trading Sell	12425	12425	12250	11925	12250	12575	12900	Negatif	Negatif	Negatif	12900	10500
INTP	Trading Sell	22000	22000	21775	21300	21775	22250	22725	Negatif	Negatif	Positif	22000	18400
SMCB	Trading Sell	1590	1590	1580	1580	1585	1590	1595	Negatif	Negatif	Positif	1620	1350
Miscellaneous Industry													
ASII	Trading Buy	7525	7525	7650	7350	7450	7550	7650	Positif	Positif	Positif	7700	6850
GJTL	Trading Buy	755	755	805	700	735	770	805	Positif	Positif	Positif	760	625
Consumer Goods Industry													
INDF	Trading Buy	6850	6850	6925	6625	6775	6925	7075	Negatif	Negatif	Negatif	7150	6175
GGRM	Trading Buy	76375	76375	75950	74975	75950	76925	77900	Negatif	Negatif	Negatif	80800	75825
UNVR	Trading Sell	44800	44800	44400	43700	44400	45100	45800	Negatif	Negatif	Negatif	46125	42000
KLBF	Trading Sell	1440	1440	1425	1385	1425	1465	1505	Negatif	Negatif	Negatif	1495	1320
Property, Real Estate and Building Construction													
BSDE	Trading Buy	1500	1500	1545	1455	1485	1515	1545	Positif	Positif	Positif	1580	1200
PTPP	Trading Buy	2150	2150	2200	2110	2140	2170	2200	Positif	Positif	Positif	2340	1830
WIKA	Trading Sell	2340	2340	2320	2280	2320	2360	2400	Negatif	Negatif	Negatif	2500	2020
ADHI	Trading Sell	1570	1570	1555	1505	1555	1605	1655	Negatif	Negatif	Negatif	1730	1405
WSKT	Trading Buy	2010	2010	2070	1955	1995	2030	2070	Positif	Positif	Positif	2050	1665
Infrastructure, Utilities and Transportation													
PGAS	Trading Sell	2090	2090	2060	1995	2060	2130	2200	Negatif	Negatif	Negatif	2170	1900
JSMR	Trading Buy	5750	5750	5900	5600	5700	5800	5900	Positif	Positif	Positif	6175	5300
ISAT	Trading Sell	2770	2770	2680	2440	2680	2920	3160	Negatif	Negatif	Positif	2910	1760
TLKM	Trading Sell	4270	4270	4250	4210	4250	4290	4330	Negatif	Negatif	Negatif	4370	3491
Finance													
BMRI	Trading Buy	8000	8000	8125	7900	7975	8050	8125	Positif	Positif	Positif	8075	7225
BBRI	Trading Buy	4510	4510	4600	4420	4480	4540	4600	Positif	Positif	Positif	4480	3710
BBNI	Trading Buy	9250	9250	9425	9050	9175	9300	9425	Positif	Positif	Positif	9450	8025
BBCA	Trading Buy	30125	30125	30425	29750	29975	30200	30425	Positif	Positif	Positif	30950	26700
BBTN	Trading Buy	2460	2460	2500	2360	2430	2500	2570	Positif	Positif	Positif	2750	2300
Trade, Services and Investment													
UNTR	Trading Buy	28000	28000	28400	27500	27800	28100	28400	Positif	Positif	Positif	28900	24300
MPPA	Trading Sell	228	228	224	214	224	234	244	Negatif	Negatif	Negatif	270	172

Please see disclaimer section at the end of this report

Kantor Pusat

Gedung Menara Karya Lt. 9
Jl. H.R Rasuna Said Block X-5 Kav. 1-2 Jakarta 12950
Phone : +62 21 255 33 777
Fax : +62 21 255 33 662

www.valboursecurities.co.id

valbury 
PT. Valbury Sekuritas Indonesia
Member of Indonesia Stock Exchange

Tim Riset

Head of Research

Alfiansyah
alfiansyah@valbury.com

Research Analyst

Michael Handisurya
michael.handisurya@valbury.com

Budi Rustanto
budi.rustanto@valbury.com

Winny Rahardja
winny.rahardja@valbury.com

Devi Harjoto
devi.harjoto@valbury.com

Wiratama Wu
wiratama.wu@valbury.com



valburyriset@bloomberg.net

Kantor Cabang

Jakarta
Rukan Grand Aries Niaga
Blok E.1 No. 1 V Jl. Taman Aries, Kembangan
Jakarta 11620
Tlp : +62 21 - 2254 2390

Jl. Pluit Putra Raya No. 2
Jakarta 14450
Tlp : +62 21 - 292 64 300

Rukan Plaza Pasifik
Jl. Raya Boulevard Barat Blok A1 No. 10
Jakarta 14240
Tlp : +62 21 - 294 515 77

Medan
Komplek Jati Junction No. P5-5A
Jl. Perintis Kemerdekaan, Medan 20218
Tlp : +62 61 - 888 16222

Pekanbaru
Jl. Tuanku Tambusai
Komplek CNN Blok A No. 3, Pekanbaru 28291
Tlp : +62 761 - 839 393

Palembang
Komplek Ruko Palembang Square Blok R No. 12
Jl. Angkatan 45, Palembang
Tlp : +62 711 5734 787

Bandung
Jl. HOS Tjokroaminoto No. 82
Bandung 40171
Tlp : +62 22 - 872 55 800

Semarang
Candi Plaza Building Lt. Dasar
Jl. Sultan Agung No. 90-90A, Semarang 50252
Tlp : +62 24 - 850 1122

Yogyakarta
Jl. Magelang KM 5.5 no. 75, Yogyakarta 55000
Tlp : +62 274 - 623 111

Malang
Jl. Pahlawan Trip no. 7
Malang 65112
Tlp : +62 341 - 585 888

Surabaya
Pakuwon Center Tunjungan Plaza 5 Lantai 21
Jl. Embong Malang No.1, Surabaya 60261
Tlp : +62 31 - 295 5788

Denpasar
Jl. Teuku Umar No. 177
Komplek Ibis Styles Hotel, Denpasar Bali 80114
Tlp : +62 361 - 225 229

Banjarmasin
Jl. Gatot Subroto No.33
Kel.Kebun Bunga, Kec.Banjarmasin Timur
Kal-Sel 70235
Tlp : +62 511 - 3265 918

Makassar
Ratulangi Points Lt. 3
Jl. Dr Sam Ratulangi No. 2 Makassar 90125
Tlp : +62 411 894 2084

Galeri Investasi VSI

Padang
Jl. Kampung Nias II No. 10,
Kel. Belakang Pondok
Kec. Padang Selatan, Padang 25211
Tlp : +62 751 - 895 5747

Solo
Jl. Ronggo Warsito No. 34, Surakarta 57118
Tlp : +62 271 - 632 888

Manado
Kawasan Megamas
Ruko Megaprofit Blok 1F2 No. 38, Manado 95111
Tlp : +62 431 - 7197 836

Galeri Investasi BEI-VSI

Jakarta
Universitas Gunadarma
Tlp : +62 21 - 872 7541 /
877 16432 ext.502

Yogyakarta
Universitas Teknologi Yogyakarta
Tlp : +62 274 - 373 955

Universitas Kristen Duta Wacana
Tlp : +62 274 - 544 032

Semarang
Akademi Entrepreneurship Terang Bangsa
Tlp : +62 24 766 318 12-3

Manado
Politeknik Negeri Manado
Tlp : +62 431 815 288

Disclaimer

This report is prepared by PT Valbury Sekuritas Indonesia, a member of the Indonesia Stock Exchange, or its subsidiaries or its affiliates ("VSI"). All the material presented in this report is under copyright to VSI. None of the parts of this material, nor its contents, may be copied, photocopied, or duplicated in any form or by any means or altered in any way, or transmitted to, or distributed to any other party without the prior written consent of VSI.

The research presented in this report is based on the information obtained by VSI from sources believed to be reliable, however VSI do not make representations as to their accuracy, completeness or correctness. VSI accepts no liability for any direct, indirect and/or consequential loss (including any claims for loss of profit) arising from the use of the material presented in this report and further communication given or relied in relation to this document. The material in this report is not to be construed as an offer or a solicitation of an offer to buy or sell any securities or financial products. This report is not to be relied upon in substitution for the exercise of independent judgment. Past performance and analysis should not be taken as an indication or guarantee of future performance, and no representation or warranty, express or implied, is made regarding future performance. Information, valuations, opinions, forecasts, and estimates contained in this report reflects a judgment at its original date of publication by VSI and are subject to change without notice, its accuracy is not guaranteed or it may be incomplete.

The Research Analyst(s) primarily responsible for the content of this research report, in part or as a whole, certifies that the views about the companies and their securities expressed in this report accurately reflect his/her personal views. The Analyst also certifies that no part of his/her compensation was, is or will be related to specific recommendation views expressed in this report. It also certifies that the views and recommendations expressed in this report do not and will not take into account client circumstances, objectives, needs, and no intentions involved as a use for recommendations for sale or buy any securities or financial instruments.